EFEKTIVITAS PELATIHAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERRFIKIR KRITIS PADA PENGURUS BEM UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1

Fakultas Psikologi

Disusun Oleh :

WINDA AYU SEPTIANI

1261100583

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PELATIHAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Diajukan Oleh :

Winda Ayu Septiani

1281100583

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Mei 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Yulinda Erma Suryani, M.Si	Winarno Heru M, S.Psi., M.Psi
NIK. 690 208 291	NIK. 690 811 318

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Juni 2016

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Jajang Susatya, M.Si NIP. 196112091991031001	Ummu Hany Almasitoh, M.A. NIK. 690 809 296
Penguji I	**Penguji II**
Yulinda Erma Suryani, M.Si NIK. 690 809 296	Winarno Heru Murjito, M.Psi NIK. 690 811 318

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 196112091991031001

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten 57401 PO.Box.168
Telp. (0272)322363 Fax. (0272)323288

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a	:	Winda Ayu Septiani
N I M	:	1261100583
Program Studi	:	Psikologi

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

EFEKTIFITAS PELATIHAN *MIND MAPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA PENGURUS BEM UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 01 Juni 2016
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
FFDF3ADC002842601
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Winda Ayu Septiani
NIM. 1261100583

MOTTO

- Selangkah dari berjuta juta langkah, akan terwujud dengan langkah keberanian.
- Mengabdilah dengan hati, memimpinlah dengan hati karena itu adalah kemenangan dalam diri yang abadi.
- Melangkahlah dengan dasar ketulusan karena kelak hasilnya tak akan pernah ingkar. (Winda Ayu Septiani)
- Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja, tidan menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi. (Ernest Newman)
- Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut manusia ialah menundukkan diri sendiri.(R.A Kartini)
- Berusaha dan berdo selanjutnya serahkan pada Allah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan `segenap hati dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

- Allah SWT atas kesempatan dan kebahagiaan Dari-Nya.
- Bunda, Bapak, dan Adek – adek tercinta, salah satu alasan terbesar aku bisa bertahan sampai saat ini.
- Bapak, Ibuk Joko Suprapto, Teteh Rina, dan Dek Dika
- Teruntuk Archadilla Pameilla Artha (kakak, sahabat, dan seperjuangan sampai detik ini).
- Sahabat se-almameter Sarjuniati, Dita Desi R, May Puji.S, Edwin Aji, Kristianti.
- Semangatku saat lelah Dek Ayun Wrediningtyas, Sesilia Oktaviani, Dewi.
- Keluarga 4 Funtustik Alvinenda O.P, Winda Dwi aryani, Desi Ismaning, Om Iqbal.
- Untuk orang-orang Autis sekaligus sahabat yang selama 4 tahun berjuang bersama di bangku kuliah, Dila, May Puji, Dita, Kristianti, Edwin.
- Penyemangan dadakanku Ardi Nugroho, dan Tinto Hapsoro
- Teruntuk Patner sekaligus Guru Gilaku mas Amin Bagus Panuntun, Sidiq Pamungkas, Harjiyanto, Om Donya Wardoyo.
- Almamaterku.
- Dan untuk seseorang yang sempat menjadi doa dan harapan namun Allah SWT berkehendak lain.
- Untuk seseorang yang saat ini sedang dipersiapkan Allah SWT untuk menjadi imamku nanti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan serta kebahagiaan sehingga penulis bisa menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Uswatun Khasanah kita nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang selalu setia menjaga dan mengamalkan ajaran serta sunah-sunah Beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul Skripsi "**EFEKTIVITAS PELATIHAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA PENGURUS BEM UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN".**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Allah SWT, atas kebahagiaan, kemudahan, kelancaran juga motivasi serta bimbingan dalam setiap langkahku.
2. Bpk. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bpk. Drs. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bpk. Drs. H. Jajang Susatya, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bpk. Winarno Heru Murjito, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan Pembimbing II yang telah mendidik, membimbing, mendukung serta memberi nasehat kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Ibu Yulinda Erma Suryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada semua dosen beserta stafnya di Fakultas Psikologi, saya ucapkan terima kasih telah membimbing belajar saya selama perkuliahan.
8. Seluruh karyawan dan tenaga perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis menyediakan buku-buku literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Bunda dan bapak tercinta, adek-adek tercinta Tia, Diva, Tiara Pakdhe Tri dan Budhe Nur, seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan dukungan moral, spiritual maupun material dengan penuh cinta, kasih dan sayang.

10. Terimakasih dukungannya Pakdhe, Budhe, Alika serta seluruh keluarga besar.
11. Keluarga besar yang mengajarku artinya kebersamaan dimanapun berada Seluruh keluarga besar ILMPI Wilayah III.
12. Bapak dan ibuk Joko Suprapto, Dilla, Teteh Rina, dek Dika.
13. Joko Susilo selaku Presiden BEM Universitas Unwidha Klaten yang telah memberikan ijin penelitian, sehingga penulis bisa melakukan penelitian dengan baik.
14. Rekan-rekan Pengurus BEM Universitas Unwidha Klaten yang telah bersedia menjadi subyek penelitian
15. Keluarga besar Pengurus BEM Universitas Unwidha Klaten Tahun 2015 kabinet melodi perjuangan.
16. Keluarga besar BEM F Psikologi dan keluarga besar Psikologi angkatan 2013, 2014, 2015 Eka, Ria, Mangesti, Yesy, Eni, Nico, Yoga, mas Eko, Alifat, Lanang, Singgih, Andi N.R, Rahmadi, Yiska, Ida, Yogas, Ayun, Sesil, Dewi, Nisa, Dika, Lisna yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas support dan doanya selama ini.
17. Keluarga besar Seluruh keluarga Besar PIK (Pusat Informasi dan Konseling) , beserta komandan Ayun Wrediningtyas dan Pembina Bp. Sudiyo.
18. Pemateri hebatku Amin Bagus Panuntun.
19. Alumni Psikologi yang ikut berjuang di Psikologi Mbah dyah, Mas Dedy, Mbak Retno, Mbak ana, Mbak Juny, Mas Anggoro, Mas dum-dum.

20. Sahabat-sahabat seperjuangan Dila, Dita, May, Edwin, Ryan, Fajar, Nana, Endry, Adi.
21. Semua yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam memyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa dan amal baik Bapak, Ibu, Saudara, dan Sahabat semua. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Yuilnda Erma Suryani, M. Si., dan Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi. kendatipun beliau sibuk dalam tugas-tugas pokok sebagai dosen pengajar namun beliau telah berkenan menjadi pembimbing skripsi ini. Beliau dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tegur sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan karena penulis menyadari bahwa karya sederhana ini yang masih banyak kekurangan. Harapan terbesar penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia psikologi dan tentunya tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja.

Klaten, 01 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PERSETUJUAN.....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PERNYATAAN .....**Error! Bookmark not defined.**

MOTTO 1

HALAMAN PERSEMBAHAN 5

KATA PENGANTAR 6

DAFTAR ISI.....10

DAFTAR LAMPIRAN.....13

DAFTAR GAMBAR 14

DAFTAR TABEL.....15

ABSTRAK.....16

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Rumusan Masalah .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Tujuan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Manfaat Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Manfaat Teoritis .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Manfaat Praktis .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB II LANDASAN TEORI…….....12

A. Organisasi .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Organisasi.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Kepemimpinan.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Kepemimpinan Secara Umum. **Error! Bookmark not defined.**

C. Berfikir.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Berfikir Secara Umum……14
2. Pengertian Berfikir Kritis.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Aspek – Aspek Berfikir Kritis**Error! Bookmark not defined.**
4. Ciri- Ciri Kemampuan Berfikir Kritis.. **Error! Bookmark not defined.**
5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Berfikir Kritis..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Mind Mapping .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Aspek- Aspek *Mind Mapping* **Error! Bookmark not defined.**
3. Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Berfikir Kritis .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Pelatihan .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Pelatihan.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Manfaat Pelatihan .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Jenis – jenis Pelatihan .....**Error! Bookmark not defined.**

F. Efektivitas Pelatihan*Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis .....**Error! Bookmark not defined.**

G. Kerangka Fikir .....**Error! Bookmark not defined.**

H. Hipotesis .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN.....41

A. Metode Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Identifikasi Variabel Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

C. Definisi Operasional .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Subjek Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Desain Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

F. Metode Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

G. Prosedur Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Uji Validitas ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Uji Reliabilitas .....**Error! Bookmark not defined.**

I. Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PEMBAHASAN……....58

A. Orientasi Kancah Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Pelaksanaan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Deskripsi Data Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Uji Asumsi .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Pembahasan .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……76

A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA……79

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nama Usia dan Jenis Kelamin Subyek 81

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Wawancara 83

Lampiran 3 Skala Kemampuan Berfikir Kritis *Try Out* 93

Lampiran 4 Skala Kemampuan Berfikir Kritis *Pre-Test* 97

Lampiran 5 Skala Kemampuan Berfikir Kritis *Post-Test* 101

Lampiran 6 Data *Pre-test* dan *Post-test* 105

Lampiran 7 Hasil Analisis Data Penelitian 110

Lampiran 8 Hasil Observasi dan Wawancara 122

Lampiran 9 Dokumentasi 137

Lampiran 10 Materi *Mind Mapping* 142

Lampiran 11 Surat Ijin dan Keterangan Penelitian 145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Fikir .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pertanyaan dasar ide-ide berfikir kritis (Lau, 2011) .. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 1 Blue Print ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Blue Print ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 2 Blue Print ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penlitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 5 Kategori Skor Kemampuan berfikir kritis Sebelum Diberi Pelatihan (Pretest) ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 6 Kategori Skor Kemampuan berfikir kritis Setelah Diberi Pelatihan (Posttest) ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 7 Uji Normalitas..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 8 Uji Homogenitas ..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Winda Ayu Septiani. NIM. 1261100583. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. 2016. Judul : Efektivitas Pelatihan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pelatihan *mind mapping* efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada pengurus BEM Universitas Unwidha Klaten. Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pelatihan *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Varibel dalam penelitian ini adalah pelatihan *mind mapping* dan kemampuan berfikir kritis. Penelitian ini dilakukan dengan subyek pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten yang berjumlah 20 orang. Dari 20 subyek tersebut diberi perlakuan berupa pelatihan *mind mapping*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data *pre-test* dan *post-test* dan didukung dengan data sekunder yaitu observasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t sebesar -3,077 dengan nila p sebesar 0,006 yang artinya signifikan. Maka ada perbedaan kemampuan berfikir kritis sebelum dan sesudah diberi pelatihan *mind mapping*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian ada pengaruh pelatihan *mind mapping* dapat meningkatan kemampuan berfikir kritis pada pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten.

Kata Kunci : Kemampuan Berfikir Kritis, *Pelatihan Mind Mapping*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah sarana dalam mencapai tujuan, yang merupakan wadah kegiatan dari orang-orang yang bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan. Organisasi yang baik harus mampu mengelola manjemennya dengan baik untuk memenangkan persaingan di era yang serba kompetitif supaya dapat bertahan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan organisasi.

Sangat penting dengan adanya organisasi di perguruan tinggi ini akan menambah banyak kemampuan kreatifitas. Sehingga setiap aspirasi dan kreatifitas mahasiswa tidak ada yang sia – sia. Menurut Stoner organisasi adalah suatu pola hubungan – hubungan yang melalui mana orang – orang dibawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.

Sebuah organisasi terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan dalam visi dan misi serta tujuan yang sama dengan mewujudkan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi akan dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota–anggotanya. Orang - orang yang berada di organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini bukan berarti

keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang – orang dalam organisai berpartisipasi secara relatif teratur.

Organisasi tentu saja dilengkapi dengan kepengurusan. Kepengurusan dalam arti luas adalah mencakup jabatan sebagai pengurus itu sendiri, kemudian jabatan sebagai birokrat, pemeriksa, dan pengawas (karena birokrat, pemeriksa dan pengawas haruslah berasal dari jajaran pengurus). Sedangkan pengurus dalam arti sempit, yang hanya mencakup jabatan sebagai pengurus itu sendiri atau operator sistem dalam organisasi.

Pengurus bukanlah sebuah kelompok tersendiri dalam organisasi, tapi mereka adalah bagian dari organisasi. Bisa dikatakan bahwa kepengurusan merupakan anggota perkumpulan yang di tunjuk sebagai orang yang mengurusi organisasi, serta orang-orang yang dapat menjalankan tugas dan fungsi pokok di masing – masing kepengurusan.

Organisasi membutuhkan adanya sosok pemimpin sebagai faktor kunci dalam suksesnya organisasi serta managemennya dalam keorganisasian. Kepemimpinan merupakan entitas yang mengarahkan kerja pada kepengurusan diorganisasi dalam mencapai tujuan organisasi kepemimpinan yang dikelola dengan baik diyakini mampu mengikat, mengharmonisasi, serta mendorong potensi sumber daya organisasi agar dapat bersaing secara baik.

Kepemimpinan tentu saja mengakaitkan aspek individual seorang pemimpin dengan konteks situasi di mana pemimpin tersebut menerapkan kepemimpinan. Kepemimpinan juga memiliki sifat kolektif dalam arti segala perilaku yang diterapkan seorang pimpinan akan memiliki dampak luas bukan bagi dirinya sendiri melainkan seluruh anggota organisasi. Menurut *Lussier & Achua* (2010) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi tidak hanya dari pemimpin kepada pengurus atau satu arah melainkan timbal balik atau dua arah. Pengurus yang baik juga dapat saja memunculkan kepemimpinan dengan mengikuti kepemimpinan yang ada pada derajat pembahasan gagasan, memperoleh penerimaan atas gagasan, dan motivasi pengikut untuk mendukung serta melaksanakan gagasan tersebut lewat "perubahan".

Seseorang harus memliki kemampuan berpikir yang merupakan suatu kegiatan untuk memahami sesuatu dan berusaha mencari jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi yang melibatkan kerja otak. Karena pada pada dasarnya semua orang pasti berfikir, namun dengan cara yang berbeda – beda dan dengan caranya masing – masing. Secara garis besar menurut Rahmat (1994: 69) ada dua macam berfikir yaitu berfikir autistik (menghayal) dan berrfikir realistik (nalar). Menurut Floyd L. Ruch (1967) ada tiga macam berfikir realistik yaitu berfikir deduktif, berfikir Induktif, dan berfikir Evaluatif (kritis).

a. Berfikir Deduktif

Merupakan proses berfikir yang bertolak dari proposisi yang sudah ada, menuju prososisi baru yang berbentuk suatu kesimpulan. Berfikir deduktif berlangsung dari yang umum menuju yang khusus. Dalam cara berfikir ini, orang bertolak dari suatu teori, prinsip, atau kesimpulan yang dianggapnya benar dan sudah bersifat umum. Dan menerapkannya pada fenomena – fenomena khusus, dan mengambil kesimpulan dari dua pernyataan, yang pertama merupakan pernyataan umum, yang kedua dalam logika atau *silogisme.*

b. Berfikir Induktif

Merupakan proses berfikir yang bertolak dari satu atau sejumlah fenomena individual untuk menurunkan suatu kesimpulan. Prosesnya mulai bergerak dari penelitian dan evaluasi atas fenomena- fenomena yang ada. Karena semua fenomena harus harus diteliti dan dievaluasi terlebih dahulu sebelum melangkah ke proses penalaran induktif. Berfikir induktif lebih pada menarik kesimpulan umum dari berbagai kejadian yang ada disekitarnya. Dasarnya adlaah observasi, proses berfikirnya adalah sintesis, tingkatan berfikirnhya adalah induktif. Jadi, jelas pemikiran semacam ini mendekatkan manusia pada ilmu pengetahuan.

c. Berfikir Evaluatif (kritis)

Merupakan berfikir yang kritis, menilai baik – buruknya, tepat atau tidaknya suatu gagasan. Dalam berfikir kritis, kita tidak menambah atau mengurangi gagasan.

Setiap orang dituntut untuk menciptakan dan mencapai keselarasan dalam kehidupan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan berfikir kritis. Berfikir kritis merupakan aktivitas dasar dan dijadikan hal yang *esensial* serta utama dalam kehidupan manusia. Seseorang berfikir karena ada harapan yang hendak di capai dan menjadi tolak ukur kehidupannya untuk membawa pada suatu keadaan yang lebih baik. Berfikir kritis juga merupakan aktivitas otak yang memberikan isi dan makna pada kehidupan seseorang. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkualitas dan baik akan senantiasa berfikir secara maksimal untuk memncapai keberhasilan seoptimal mungkin dan memanajemen fikirannya.

Segala bentuk fikiran manusia dalam tindakannya akan berkaitan dengan penggunaan tenaga manusia. Dalam penggunaan tenaga ini diperlukannya fikiran yang dipetakan dalam melakukannya. Tetapi pada kenyataannya di suatu organisasi dalam menuntut anggotanya berfikir cenderung apa adanya tanpa ada pemikiran yang matang atau bahkan bisa me-metakan pemikirannya tersebut. Oleh karena itu, sering kali tidak adanya kesesuaian antara pemikirannya dengan hasil yang diperolehnya.

Mahasiswa sekarang cenderung menjadi korban globalisasi yang cenderung pasif dan mudah sekali untuk dikendalikan. Menurut Suhendri permasalahan mahasiswa sekarang adalah kurang bisa menganalisis permasalahan, eklusifisme, intelektual, dan tidak mampu, menyeimbangkan diri sebagai aktivis intelektual (Burhanudin, 2011). Menurut *Rich Milgram, CEO* jaringan kerja *Beyond,* yang paling utama dari perkembangan teknologi

didalam dunia kerja adalah memilki kemampuan berfikir kritis. Bagaimana seseorang mempunyai system berfikir dan kerja sesuai dengan konteks tim kerja. Berfikir kritis menjadi sangat penting karena berkaitan dengan motivasi kerja dan akan dijadikan inovasi di perusahaan. Kemampuan berfikir kritis juga dapat di lihat bagaimana seseorang mampu berfikir secara logis dan selalu mempunyai alasan dalam mengidentifikasi setiap permasalahan dengan segala daya kekuatan dan kelemahan. Selalu bisa mencari jalan keluar terbaik dalam menyelesaikan masalah dan dengan pendekatannya sendiri. Kemampuan lainnya yang berhubungan dengan berfikir kritis adalah cara penyelesaian masalah secara komplek. Seseorang bisa menganalisis masalah-masalah dengan kompleks dan informasi yang terkait untuk mengembangkan, mengevaluasi, dan mengimplementasi solusi (Caserly, 2012). Menurut informasi yang ditemukan dilapangan berfikir kritis pada suatu organisasi semakin lama semakin rendah. Penurunan ini ditunjukkan dengan kemampuan berfikir kritis yang kurang tajam terhadap setiap permasalahan serta tanpa ada dasar yang rendah dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut.

Kemampuan berfikir kritis menjadi modal utama sebagai mahasiswa. Pada masa kuliah mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis, hal ini karena dilatar belakangi oleh tantangan sebagai mahasiswa akan semakin bersaing pada waktu kuliah maupun lulus nanti. Pada saat kuliah mahasiswa akan dituntut untuk mandiri serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Hasil dan perkembangan mahasiswa di masa kuliah akan ditentukan dari

tanggung jawab dirinya sebagai mahasiswa dan harus mempunyai konsep berfikir yang tepat. Apabila mahasiswa tidak bisa disiplin terhadap dirinya sendiri, maka betapa menyesalnya nanti setelah kuliah berakhir. Materi yang telah diberikan dosen hanya sebagian kecil terhadap tanggung jawab mahasiswa, karena materi yang diberikan dosen jalur pembuka untuk mahasiswa tahu. Untuk mengembangkan pola berfikirnya mahasiswa biasanya mengikuti organisasi yang konteksnya akademik maupun non akademik yang nantinya dapat mengaktualisaikan dirinya dengan organisasi yang telah diikuti. Mahasiswa makhluk yang mempunyai intelektual tinggi dan diyakini mampu berkir kritis terhadap hal sekitarnya. Mahasiswa tidak akan jauh pada pengambilan keputusan dalam perkuliahan maupun di organisasi, maka dalam hal ini diharapkan mahasiwa mampu mengidentifikasi permasalahan dengan pemikiran yang positif maupun negatif terhadap setiap proses yang dilalui. Dan dalam setiap berfikir kritis terhadap permasalahan maka akan terlihat kecerdasannya dan tentunya akan berpengaruh. Mahasiswa yang berada dilingkungan organisasi maka akan memiikirkan sesuatu untuk mencapai konsep berfikir kritis.

Banyak cara yang dilakukan terhadap berfikir kritis salah satunya dengan selalu mengeluarkan pertanyaan, mengalisis setiap permaslahan yang sedang hangat terjadi. *Hove* (2011) mengemukakan anak – anak muda perlu mempunyai kekuatan berfikir yang fleksibel dan kreatif untuk beradaptasi dengan pasar – pasar pekerjaaan yang beragam supaya bisa bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang baru. Sistem di organisasi harus mampu

mengubah konsep pemikiran tanpa bisa me-metakan permasalahan yang sedang diidentifikasinya. Perubahan ini nantinya harus di dukung dengan pemetaan pemikiran yang tepat.

Metode *mind mapping* dipopulerkan pertama kali dan ditemukan oleh *Buzan* (Buzan, 2005). *Mind mapping* merupakan suatu metode belajar dengan mencatat yang membiasakan untuk menulis ide pokok di dalam sebuah lembar kertas dan membuat cabang – cabangnya dengan membuat kata kunci. *Mind mapping* sendiri akan sangat berguna bagi suatu pokok bahasan yang didalamnya mengandung informasi yang sangat banyak. Kata kunci yang terdapat di *mind mapping* tersebut akan dihapalkan dan di pahami dengan mudah. Metode *mind mapping* diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk mengembangkan konsep berfikir kritis. Metode ini mampu menciptakan pekikiran yang kritis yang keluar dari mahasiswa yang aktif didalam organisasi untuk melahirkan ide – ide yang baru dan terus berfikir secara rinci sesuai dengan pengertian berfikir kritis. *Mind mapping* juga bisa membantu mahasiswa untuk mengasah kemapuannya di bidang akademik maupun non akademik dan mampu berfikir secara aktif.

Atas dasar masalah yang dikemukakan di atas diperlukan pelatihan pembelajaran berbeda yaitu dengan peta pikiran atau *mind maping*. Untuk mengatasi kesulitan berfikir secara kritis yang dihadapi mahasiswa. Di sini mahasiswa tidak perlu fokus untuk mencatat suatu ide pada tulisan yang ada di kertas secara keseluruhan, mahasiswa hanya mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing – masing dengan kreativitasnya

sendiri. Konsep *mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh *Tony Buzan* tahun 1970-an. Teknik ini di kenal juga dengan nama *Radiant Thinking*. *Mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual yang menggunakan kata – kata, warna, garis, dan gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal sehingga memudahkan otak dalam menyerap informasi yang di terima. Karena otak kita berpikir dalam bentuk warna dan gambar. Peta ini dapat membangkitkan ide – ide orisinil dan memicu ingatan dengan mudah (Buzan, 2007). Teknik *mind maping* mengajak mahasiswa untuk me-management diri untuk menjadi pembelajar dalam kehidupan secara lebih kritis.

Melihat kemampuan berfikir kritis pada pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten semakin hari semakin menurun, hal ini membuat keprihatinan yang sangat mendalam untuk melakukan pelatihan melalui *mind mapping.* Berbagai latar belakang bermunculan mengapa ini bisa terjadi, akan tetapi hal ini bukan menjadi permasalahan yang utama yang disebabkan di keorganisasian namun sering kali terjadi pada masing – masing individu dalam berfikir serta menafsirkan segala sesuatu yang dianggapnya menjadi aspirasi maupun kreatifitas. Mampu berfikir kritis pada ide yang dikeluarkan terkadang kurang bisa dipetakan sehingga hanyalah sebatas ide tanpa ada realisasi dalam pelaksanaan. Dan sebenarnya kemampuan berfikir kritis yang mereka kemukakan harus di kelola dengan baik. Kemampuan berfikir kritis

yang di kelola dengan baik tersebut harus berdasarkan pemikiran secara rasional, sistematis, terencana, terorganisasi dan terkendali dengan baik. Sebagian mahasiswa yang mengikuti kepengurusan BEM Universitas Widya Dharma Klaten dan mempunyai kemampuan berfikir kritis tersebut identik dengan sebatas ide, dan ide yang dikemukakan tentang isu terkini selalu identik sesuatu yang berhubungan dengan demontrasi yang hanya menghabiskan waktu serta tenaga. Dan pandangan ini harus diluruskan sebagai proses pembelajaran dengan dapat me-metakan pikirannya terhadap berfikir kritis yang telah dikemukakan. Berfikir kritis yang dimiliki sebagian pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten hanyalah berfikir kritis yang tanpa dasar dan bingung dalam mengaplikasikan pendapat yang mungkin telah dikemukakan, atau bahkan berfikir kritis ketika di forum. Hal tersebut membuat pengurus di BEM Universitas Widya Dharma Klaten menjadi malas dalam berfikir secara kritis dan cenderung pasif karena tidak ada hasil yang nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini kembali tentang ”Efektivitas Pelatihan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah apakah pelatihan

Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pandangan di ruang lingkup psikologi organisasi terutama mengenai *mind mapping* dan mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam berorganisasi, sehingga dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi para pengurus BEM Universitas Widya Dharma Klaten, Hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran dan tambahan pengetahuan tentang *mind mapping* terhadap kemampuan berfikir kritis.

b. Bagi Organisasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran dalam mengetahui *mind mapping* terhadap kemampuan berfikir kritis bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi.

Bagi pembaca umum. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran dalam mempelajari *mind mapping* dengan menerapkan di organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pada pelatihan *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai t sebesar -3,077 dengan nilai p sebesar 0,006, karena nilai $p < 0,05$ maka signifikan, artinya ada perbedaan kemampuan berfikir kritis sebelum dan sesudah diberi pelatihan *mind mapping*, maka hipotesis diterima. Artinya ada peningkatan kemampuan berfikir kritis antara sebelum dan sesudah diberi pelatihan *mind mapping*. Dengan demikian kemampuan berfikir kritis pada data *post-test* lebih tinggi dibanding dengan data *pre-test*, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan *mind mapping* efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

B. Saran

1. Bagi BEM Universitas Widya Dharma Klaten

   Disarankan untuk terus memberikan pelatihan *mind mapping* kepada para anggotanya agar para anggota mempunyai bekal untuk melanjutkan estafet kepemimpinan terutama untuk me-metakan suatu ide ataupun permasalahan di orgaisasi, disisi lain para subyek juga bisa mengaplikasikan hasil pelatihan *mind mapping* dalam kehidupan sehari terutama dalam perkuliahan. Hal lain yang harus diperhatikan

untuk pelatihan selanjutnya adalah waktu pelaksanaan. Sebaiknya pelatihan dilaksanakan pada waktu pagi hari supaya hasilnya lebih maksimal diterima oleh subyek karena konsentrasinya masih bagus.

2. Bagi subyek

   Disarankan agar subyek mengikuti pelatihan *mind mapping* dengan sungguh-sungguh supaya mempunyai bekal dan kemampuan berfikir kritis, disisi lain juga bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di BEM Universitas Widya Dharma Klaten. Selain itu untuk para subyek juga harus lebih banyak membaca untuk menambah wawasan supaya banyak sub pokok dalam permasalahan yang diangkat dapat di tarik garis merah, sehingga saat *mind mapping* tidak kehabisan ide yang akan dipetakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, disarankan supaya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kemampuan berfikir kritis. Sehingga dapat ditentukan faktor-faktor lain yang juga berperan dan mempunyai sumbangan yang paling besar untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis selain pelatihan *mind mapping*. Selain itu, diharapkan agar menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian sedemikian rupa agar proses dalam penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini masih mempunyai kelemahan, diantaranya yaitu waktu pelaksanaan pelatihan *mind mapping*. Karena pelatihan *mind mapping* dilakukan pada waktu menjelang sore hingga sore hari setelah perkuliahan, maka banyak subyek yang lelah sehingga kurang konsentrasi dalam mengikuti pelatihan.

Pelatihan *mind mapping* ini sebenarnya sudah cukup bagus sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Hanya saja terhambat dalam waktu pelaksanaan. Pelatihan *mind mapping* ini mungkin efektivitasnya akan lebih meningkat lagi jika dilaksanakan pada waktu pagi hari karena konsentrasi subyek masih bagus. Selain itu tempat pelaksanaan juga harus diperhatikan karena tempat yang digunakan juga akan mempengaruhi keberhasilan pelatihan. Bisa dikatakan bahwa tempat/situasi yang bagus akan berpengaruh baik juga dalam pelatihan *mind mapping* dan begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A., Widodo, Supriono, (2004), *Psikologi Belajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Azwar, S (1997). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Bassham, G. William, I., Nardone, H., & Wallace, J. (2010). *Critical Thinking A Student's Introduction*. New York: McGraw Hill

Burhanudin, M. (2011, Desember 16). *Kompas.Com*. Dipetik Maret 30, 2015, dari Kompas Regional: http/regional.kompas.com/read/201112/16/13463952/Mereka.Peduli.Mereka.Pun.Belajar

Buzan, T. (2005) *Buku pintar Mind Map (Terjemahan: Susi Purwoko)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Casserly, M. (2012, Desember 11) *Forbes.com LLC* Dipetik Maret 30,2015, dari Forbes: http//www.forbes.com/sites/meghancasserly/2012/12/10/the-10-skils-that-will-get-you-a-job-in-2013

D'Antoni, A. (2009) *Relationship Between the Mind Map Learning Strategy and Critical Thinking in Medical Students*. Seton Hall University *Dissertations.* New Jersey: Seton Hall University.

Facione, P. A., Giancarlo, C. A., Facione, N. C., & Gainen, J. (1995). The Disposition Toward Critical Thinking1. Journal of General Education, 44(1), 1-25.

Hove, G. (2011). Developing critical thinking skils in the high school English classroom. *Unpublished Master dissertation*, Menominee, WI: The Graduate School University of Wisconsin-Stout

Jhon W. Santrock, Psikologi Pendidikan, Edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 7.

Klein, G. (2011). Critical Thoughts about Critical Thinking. *Theoritical Issues in Ergonomics Science*, 12 (3), 210-224.

Lau, J, F. (2011). *An Introduction to Critical Thinking and creativity*, New Jersey: Wiley.

Mahapoonyanont, N. (2012). Mind The Map: How Thinking Maps Affect Student Achievement. *Networks*, 13 (2), 1-7.

Moore, B., & Parker R (2008). *Critical Thinking*. Dallas: Mc Graw Hill.

Psikologi eksperiman. PT Indeks Kelompok Gramedia.

Richard I. Arends, Learning to Teaching, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 43.

Santrock, J, W. (2005). *Psychology*: Dallas: Graw Hill.

Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, Prilaku Organisasi,terj. Diana Angelica, dkk., (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.57

Sujiono. (2014). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Disertasi* Doktor. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada

Winenggar, P.R, (2015). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis. Skripsi tidak diterbitkan. Jogyakarta:Universitas Gajah Mada.

Zhang, Q., & Zhang, J. (2013). Itructors' Positive Emotions: Effects on Student Engagement and Critical Thinking in U.S. and Chinese Classrooms. *Communication Education*, 62 (4), 395-411

http://koriistikomahngeblogs.blogspot.com/2010/11/ciri-ciri-organisasi-unsur-unsur.html
s_tiwi.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/17350/MINGGU_3.doc

http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00130-MN%20Bab2001.pdf

http://google-sofyaneffendi.blogspot.co.id/p/pelatihan-dan-pengembangan-sumber-daya.html

http://psikologi.or.id/mycontents/uploads/2010/11/thinking.pdf